

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja (studi kasus penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi). Objek penelitian ini menjadi suatu permasalahan sebagai topik penelitian dalam rangka menyusun suatu penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan terhadap implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja, yang mewajibkan perusahaan menyerap Sebanyak banyaknya tenaga kerja lokal Kabupaten Bekasi.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penggunaan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai realitas dan proses sosial yang akan diteliti. Pada penelitian ini akan menggambarkan bagaimana implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja pada perusahaan, dalam hal penyerapan tenaga kerja

lokal yang dianggap sebagai kesenjangan sosial dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Metode penelitian kualitatif pada penelitian ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang wajar. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

### **3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) yang dikutip Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian ini dibutuhkan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diambil dengan cara mewawancarai, observasi dan dokumentasi kepada pihak narasumber yang menguasai permasalahan pada penelitian ini. Data pada penelitian ini dapat diambil di PT. Meiji Rubber

Indonesia Kabupaten Bekasi sebagai memperjelas data di lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai bagaimana implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja dalam hal penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perluasan Kesempatan Kerja adapun juga dokumentasi lain yang berhubungan dengan implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja khususnya berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong (2012:186), wawancara sebagai percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. Teknik dari wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara baku terbuka. Dalam

wawancara terbuka, narasumber mengetahui bahwa narasumber yang akan diwawancarai mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian ini. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi khususnya pada bagian penempatan kerja, Manager PT. Meiji Rubber Indonesia, dan tenaga kerja lokal untuk memperoleh data guna kelengkapan data-data yang diperoleh sebelumnya mengenai implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja terkait penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi.

b. Observasi

Adanya observasi dalam penelitian yang akan diambil ialah untuk memungkinkan peneliti melihat dan mengamati keadaan yang sebenarnya untuk memahami situasi-situasi yang rumit dan mencakup suatu lingkup situasi yang lengkap.

Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah dalam bentuk pengamatan secara terbuka yang diketahui subjek sehingga subjek memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut didalam kehidupan orang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Didalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat saja tanpa harus ikut langsung kelapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Adapun dokumentasi lain yaitu berupa Peraturan Bupati Nomor 9 tahun 2019 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja sebagai penunjang dan memperkuat hasil penelitian peneliti dalam meneliti permasalahan.

### **3.4 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif diharapkan menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran yang lengkap baik, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan dan mengklasifikasikan subjek penelitian.

Dengan pendekatan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan uraian jawaban secara mendalam yang dapat diamati dari pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Penggunaan desain deskriptif kualitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Implementasi Kebijakan Perluasan Kesempatan Kerja terkait penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi.

### **3.5 Penentuan Informan**

Informan merupakan orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Teknik pemilihan informan

dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu teknik dimana peneliti menentukan dan menetapkan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai diharapkan dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriteria yang dijadikan ketentuan oleh peneliti dalam pengetahuan mengenai implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja bahwa narasumber adalah orang yang turut serta dalam aktivitas tersebut dan narasumber mempunyai cukup informasi dan berkesempatan untuk dimintai keterangan dan data yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.

Dalam hal penelitian ini, penentuan narasumber yang akan diambil adalah Kepala Bagian Penempatan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi, Manager PT. Meiji Rubber Indonesia dan Karyawan PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi yang lebih memahami gejala permasalahan yang ada pada Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai pengumpul data penelitian dengan bantuan beberapa alat pendukung seperti buku, dokumen, pedoman wawancara, dll. Maka dari itu peneliti sebagai instrumen melakukan validasi terkait dengan kesiapan melakukan penelitian sebelum peneliti terjun ke lapangan. Validasi terhadap penelitian sebagai instrument penelitian meliputi pemahaman peneliti terhadap

metode penelitian kualitatif dan penguasaan wawasan terhadap objek yang diteliti yakni Implementasi Kebijakan Perluasan Kesempatan Kerja.

### **3.7 Unit Analisis Data**

Unit analisis adalah sesuatu yang berhubungan dengan fokus atau komomponen yang akan diteliti oleh peneliti. Unit analisis yaitu suatu penilitan yang dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya, unit analisis yang berupa lembaga atau organisasi dapat berupa organisasi dalam skala kecil/ terbatas.

Dengan mempertibangkan hal diatas dan keefektifan untuk penelitian, maka unit analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi dan PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi yang merupakan pelaksana kebijakan perluasan kesempatan kerja.

### **3.8 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data pada penelitian ini sebagai suatu langkah yang menentukan dari sebuah penelitian sehingga dari analisa data penelitian tersebut untuk menyimpulkan hasil penelitian. Proses analisis data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap antara lain:

#### **a. Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi dicatat dan direkam dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang

diamati, dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami oleh peneliti hanya adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Untuk mendapatkan catatan lapangan ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang memang dianggap mengetahui tentang masalah Rendahnya penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi

b. Reduksi Data

Data yang telah didapatkan di lapangan dicantumkan kedalam penjelasan laporan yang jelas dan lengkap. Hasil laporan direduksi, difokuskan kepada hal yang penting untuk kemudian dicari tema serta polanya. Pada penelitian ini, data dalam penelitian ini diproses untuk dipilih, dipusatkan, disederhanakan serta diabstrakkan pada hal-hal yang berhubungan dengan Implementasi Kebijakan Perluasan Kesempatan Kerja terkait penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi.

c. Penyajian Data

Pada tahap ini, dalam menyajikan data diarahkan supaya data hasil dari reduksi data secara tersusun kedalam pola hubungan, sehingga memudahkan, memahami serta merencanakan kerja peneliti kepada penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha untuk menyusun data sehingga menjadi suatu informasi yang dapat disimpulkan sehingga memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data untuk memaknai



apa yang sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindak lanjuti dalam penelitian untuk mencapai tujuan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini untuk mencari, memahami alur sebab akibat dari penelitian yang diambil sehingga kesimpulan dapat ditarik secara diverifikasi atau pembuktian dengan melihat dan mempertanyakan pemahaman yang lebih tepat. Dengan meninjau kembali kepada catatan di lapangan dan menempatkan teknik keabsahan pada data yang digunakan. Untuk penarikan pada kesimpulan dilakukan dengan menggunakan penjelasan yang penting dari rangkaian hasil dari penelitian berdasarkan kepada wawancara, pengamatan maupun dari dokumentasi penelitian.

### **3.9 Teknik Keabsahan Data**

Pentingnya keabsahan data pada penelitian yang akan diambil pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian yang tidak ilmiah. Dengan kata lain, apabila peneliti melakukan pemeriksaan pada keabsahan data penelitian secara teliti sesuai dengan teknik yang diuraikan dalam tiap penjelasan, maka bahwa hasil upaya dari penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Keabsahan data pada penelitian menjadi konsep penting yang dapat diperbaharui dan dapat disesuaikan dengan paradigmanya. Untuk menetapkan dengan

keabsahan data penelitian diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Agar dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian yang ilmiah perlu dilakukan dengan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

a. Kredibilitas

Adanya kebenaran dari hasil penelitian untuk mengungkapkan kebenaran dari penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman sendiri. Dalam hal penelitian, kredibilitas menunjukkan kepercayaan kepada data hasil yang telah diteliti dengan melakukan pengamatan serta wawancara dengan sumber data yang menguasai permasalahan tersebut.

b. Keteralihan

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengalihan, peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian berdasarkan pengalaman, sehingga peneliti dapat bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif yang secukupnya jika membuat suatu keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu maka peneliti melakukan penelitian kecil untuk memastikan kebenaran tersebut.

c. Kebergantungan

Pada penelitian ini, dilakukan pemeriksaan secara keseluruhan dari penelitian. Hal tersebut untuk peninjauannya dari segi bahwa konsep tersebut telah diperhitungkan, sehingga hal itu akan dijelaskan dalam konteks kepastian.

d. Kepastian

Dalam penelitian ini, untuk menetapkan objek penelitian dari hal kesepakatan antar subjek. Hal ini, untuk memastikan penelitian tersebut itu objektif atau tidak bergantung kepada beberapa orang baik terhadap pandangan, penemuan maupun pendapat dari seseorang.

e. Triangulasi

Triangulasi pada penelitian ini untuk mengecek kebenaran dari data yang didapat serta dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Penelitian dengan menggunakan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dari data penelitian, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang ada. Dengan demikian terdapat beberapa macam triangulasi data menurut Denzim dalam Moleong (2019:330) dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidikan serta teori.

a. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, membandingkan data hasil dari wawancara dengan hasil data dari pengamatan dan mengecek kembali kepercayaan pada suatu informasi yang telah diperoleh.

b. Triangulasi Metode

Pada penelitian ini dilakukan dengan pengecekan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data maupun beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama. Adapun juga pemanfaatan pengamatan membantu mengurangi dalam pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Pada hal ini berdasarkan kepada anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat dicek dengan satu atau lebih teori sehingga adanya penjelasan perbandingan.

d. Triangulasi Penyidik

Pada penelitian ini dengan memanfaatkan peneliti lainnya untuk pengecekan kembali terhadap data penelitian dengan membandingkan hasil penelitian peneliti dengan peneliti lainnya.

### **3.10 Operasionalisasi Parameter**

Operasional mencakup hal-hal yang penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Keterangan informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-

bagian tertentu dari suatu sistem. Adapun operasional variabel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Parameter**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Sub Dimensi</b>	<b>Parameter</b>	<b>Informan</b>
Teori Implementasi Kebijakan Merilee S. Grindle (1980)	Isi Kebijakan	Kepentingan yang mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelasnya target kebijakan yang dilaksanakan oleh PT. Meiji Rubber Indonesia</li> <li>2. Jelasnya perlindungan tenaga kerja lokal</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala bagian penempatan Disnaker</li> <li>• Manager PT.Meiji Rubber Indonesia</li> <li>• Tenaga Kerja Lokal</li> </ul>
		Tipe manfaat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat kebijakan terhadap perusahaan</li> <li>2. Manfaat kebijakan terhadap kualitas tenaga kerja lokal</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala bagian penempatan Disnaker</li> <li>• Manager PT.Meiji Rubber Indonesia</li> <li>• Tenaga Kerja Lokal</li> </ul>
		Derajat perubahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia</li> <li>2. Mengutamakan tenaga kerja ber</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala bagian penempatan Disnaker</li> <li>• Manager PT.Meiji Rubber Indonesia</li> </ul>

			KTP Bekasi	
		Letak pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan Kebijakan</li> <li>2. ketepatan sasaran kebijakan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala bagian penempatan Disnaker</li> <li>• Manager PT.Meiji Rubber Indonesia</li> <li>• Tenaga Kerja Lokal</li> </ul>
		Pelaksana program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelasnya struktur organisasi pelaksana</li> <li>2. Jelasnya komunikasi dan koordinasi dari pelaksana program</li> <li>3. pelaksana program</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala bagian penempatan Disnaker</li> <li>• Manager PT.Meiji Rubber Indonesia</li> </ul>
		Sumber daya yang dilibatkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber daya manusia yang memadai</li> <li>2. Ketersediaan biaya yang diperlukan</li> <li>3. Sarana prasarana menunjang</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala bagian penempatan Disnaker</li> <li>• Manager PT.Meiji Rubber Indonesia</li> <li>• Tenaga Kerja Lokal</li> </ul>
	Konteks Implementasi	Kekuasaan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelasnya kewenangan dalam melaksanakan program</li> <li>2. Kesesuaian Kepentingan yang dicapai</li> <li>3. Strategi yang dilakukan pelaksana kebijakan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala bagian penempatan Disnaker</li> <li>• Manager PT.Meiji Rubber Indonesia</li> </ul>

		Karakteristik Lembaga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminimalisir kepentingan-kepentingan lain</li> <li>2. Komitmen dari para pelaksana kebijakan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala bagian penempatan Disnaker</li> <li>• Manager PT.Meiji Rubber Indonesia</li> <li>• Tenaga Kerja Lokal</li> </ul>
		Tingkat kepatuhan dan respon dari para pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. melaksanakan kebijakan sesuai peraturan</li> <li>2. konsisten dalam melaksanakan kebijakan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala bagian penempatan Disnaker</li> <li>• Manager PT.Meiji Rubber Indonesia</li> <li>• Tenaga Kerja Lokal</li> </ul>

### 3.11 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.11.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian akan dilaksanakan oleh penulis di beberapa tempat, yaitu pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi di Komplek Perkantoran Pemda, Desa. Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17530 dan PT. Meiji Rubber Indonesia di Jl. Jababeka SFB blok C, No. 14H, Cikarang Industrial Estate, Bekasi, Jawa Barat 17530.

#### 3.11.2 Waktu Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	oct
1	Persiapan										
2	Pengumpulan Data										

3	Pengolahan Data										
4	Seminar Usulan Penelitian										
5	Bimbingan Skripsi										
6	Proses Penelitian										
7	Seminar Draft										
8	Sidang Skripsi										
9	Wisuda										